

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi Sekolah Dasar Santo Yoseph Jakarta, yang dimulai dari sejarah sekolah, profil sekolah, prestasi sekolah, gambaran lokasi sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, sampai dengan aktivitas internal guru dan karyawan.

A. Sejarah

Sekolah Dasar Santo Yoseph Jakarta merupakan sekolah yang berada dalam payung besar Yayasan Penyelenggaraan Ilahi Indonesia. Latar belakang didirikan yayasan ini adalah pada tanggal 26 April 1934 para suster penyelenggaraan ilahi (PI) mendarat di kota Bandung. Uskup Bandung meminta kepada suster PI untuk berkarya dan memperhatikan masyarakat Bandung, khususnya dengan melihat ada keprihatinan kepada kaum minoritas yaitu masyarakat Indonesia berdarah Tionghoa yang kurang memperoleh hak dalam pendidikan, kurang diperhatikan, dan tersisih. Pada saat itu, susteran PI mulai berkarya menjalankan misinya dengan membangun TK dan SD Maria Bintang Laut pada 1 Juli 1934. Setelah berhasil dalam membangun sekolah, mulailah susteran PI ini memperluas karya melalui misinya ke seluruh penjuru Indonesia dalam bidang pendidikan. Pada tanggal 7 Juni 1936, mulailah dibentuk yayasan untuk karya pelayanan pendidikan dan penyelenggaraan ilahi di Indonesia dengan nama Yayasan Penyelenggaraan Ilahi Indonesia (YPII).

Dengan seiring berjalannya waktu, YPII tetap bertahan hingga saat ini. Walaupun sudah beberapa kali melakukan perubahan nama, sampai saat ini YPII sudah meluaskan sayap pelayanannya diberbagai penjuru Indonesia dengan 27 unit sekolah formal dari kelompok bermain hingga sekolah menengah atas salah satunya adalah SD Santo Yoseph di Jakarta. Bahkan, YPII juga berkarya melalui inovasi pendidikan saat ini dengan membangun *day care* atau tempat penitipan anak dan lembaga ketrampilan pelatihan.

(Sumber: Buku Pedoman Peserta Didik SD Santo Yoseph tahun 2019/2020, 2019, hal. 3).

B. Sekolah Dasar Santo Yoseph Jakarta

Sekolah Dasar (SD) Santo Yoseph Jakarta, merupakan sekolah yang berdiri dibawah naungan susteran YPII yang bergerak dalam bidang pendidikan mulai dari Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama. Sekolah Dasar ini lebih menekankan pada keaktifan para murid dibidang akademis dan non-akademis. Kedua bidang tersebut secara kompak didesain oleh kepala sekolah dan guru sedemikian mungkin melalui program dan cara belajar yang menghasilkan keseimbangan kemampuan anak baik akademis dan non-akademis. Sehingga, sekolah dasar ini dapat dikenal baik oleh orang tua murid melalui program internal dan dikenal baik secara eksternal melalui prestasi yang diraih oleh sekolah Santo Yoseph (wawancara, “B”, Guru SD St. Yoseph, Juni 2019).

Kegiatan yang melekat pada SD ini adalah *Science Exhibition*. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang khas dari SD Santo Yoseph dan yang membedakan dengan sekolah dasar lainnya. Dalam kegiatan ini para murid mulai dari kelas satu hingga kelas enam, dilatih untuk melakukan riset mengenai permasalahan yang terjadi di Indonesia maupun di dunia. Dari riset tersebut, para murid setiap kelas akan menentukan satu permasalahan dan menghasilkan solusi dari masalah tersebut berupa alat peraga, yang nantinya setiap murid akan mempresentasikan itu di depan setiap orang tua murid. Kegiatan ini dilakukan setiap satu tahun satu kali pada semester ganjil. Tujuan dari acara ini adalah untuk mengembangkan kemampuan *hard-skill* dan *soft-skill* secara seimbang. Para siswa diajak untuk berfikir dan memberikan solusi setiap masalah, serta para siswa dilatih dalam membuat alat peraga dan kemampuan berbicara di depan umum (wawancara, “B”, Guru SD St. Yoseph, Juni 2019).

Kegiatan selanjutnya yang melekat pada sekolah ini adalah *performs education*. Kegiatan ini dilakukan dalam satu tahun satu kali pada akhir semester genap. Dimana para murid akan melakukan presentasi di depan orang tua murid mengenai kegiatan dan pembelajaran apa yang diambil selama satu tahun. Tujuan dari kegiatan ini adalah melatih para murid dalam mengambil keputusan dan dalam menyimpulkan pembelajaran apa yang menarik dan penting selama satu tahun (wawancara, “B”, Guru SD St. Yoseph, Juni 2019).

Selain dari sisi internal, SD Santo Yoseph juga menjadi pusat perhatian dari sisi eksternal. Banyak pencapaian yang diraih oleh SD Santo Yoseph yang tidak hanya dalam lingkup DKI Jakarta, bahkan prestasi ini di raih dalam lingkup internasional. Pada sekolah ini, para murid dilatih dalam berkompetisi, sehingga menjadikan siswa yang tidak hanya unggul di dalam melainkan juga unggul di luar (wawancara, “B”, Guru SD St. Yoseph, Juni 2019).

Dalam setiap tahun, SD Santo Yoseph menyumbang peserta lomba untuk mewakili sekolah, bertahap ke daerah, hingga ke tahap internasional. Prestasi yang menjadi langganan bagi SD Santo Yoseph yaitu lomba *science* dan matematika. Sekolah ini secara rutin membawa nama baik Indonesia dengan menjuarai di tingkat ASEAN. Tidak hanya dibidang akademik saja, SD ini juga unggul dalam bidang non-akademik. SD ini selalu unggul dalam bidang olahraga yaitu basket dan badminton, yang mana kejuaran yang diraih oleh SD berada dalam lingkup DKI Jakarta. Selain itu, SD Santo Yoseph masih aktif menggerakkan ekstrakurikuler pramuka dan sering menjuarai lomba perjusami di tingkat DKI Jakarta dan Jawa Barat (wawancara, “B”, Guru SD St. Yoseph, Juni 2019).

Setiap tahunnya sekolah ini tergolong dalam sekolah yang menerima siswa didik baru yang cukup banyak. Orang tua murid yang berminat menyekolahkan anaknya di SD Santo Yoseph tidak datang dari daerah Mangga Besar saja, melainkan dari berbagai daerah di DKI Jakarta. Setiap tahun, sekolah menerima berkisar seratus hingga seratus lima siswa

didik baru, dengan di bagi menjadi tiga kelas setiap tingkatnya (wawancara, “B”, Guru SD St. Yoseph, Juni 2019).

C. Visi & Misi SD Santo Yoseph

1. Visi

Lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi peserta didik berlandaskan ciri khas PI sehingga peserta didik mampu menghadapi tantangan hidup dan menjadi pelaku perubahan sosial.

2. Misi

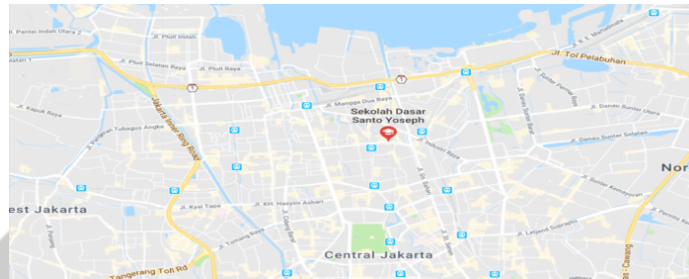
Mengembangkan profesionalitas para pelaku pendidikan yang dilandasi ciri khas PI, mengembangkan sistem pendidikan yang tepat dan sesuai dengan perkembangan jaman, mendampingi siswa secara holistik sehingga berkembang menjadi pribadi berciri khas PI dan berwawasan internasional. Lulusan sekolah-sekolah Santo Yoseph, Dwiwarna, Jakarta adalah pribadi-pribadi yang: cerdas, otentik, solider, dan beriman pada penyelenggaraan ilahi.

(Sumber: Buku Pedoman Peserta Didik SD Santo Yoseph tahun 2019/2020, 2019, hal. 8).

D. Peta Lokasi SD Santo Yoseph

Gambar 2.1

Denah lokasi SD Santo Yoseph Jakarta



(Sumber: www.googlemaps.com)

E. Logo SD Santo Yoseph

Gambar 2.2

Logo SD Santo Yoseph Jakarta



Sumber: Makna Logo SD Santo Yoseph, Juni 2019

Λ pada logo disebut dengan Alfa yang artinya adalah yang pertama. Ω disebut dengan Omega yang artinya adalah yang terkemudian. Alfa Omega dalam satu kesatuan memiliki makna yang berarti kekekalan Allah dan Kuasa Kristus, dari mulai hari penciptaan yang pertama hingga sampai akhirat. Makna ini juga tidak dimaknai sebagai awal dan akhir, karena Alfa

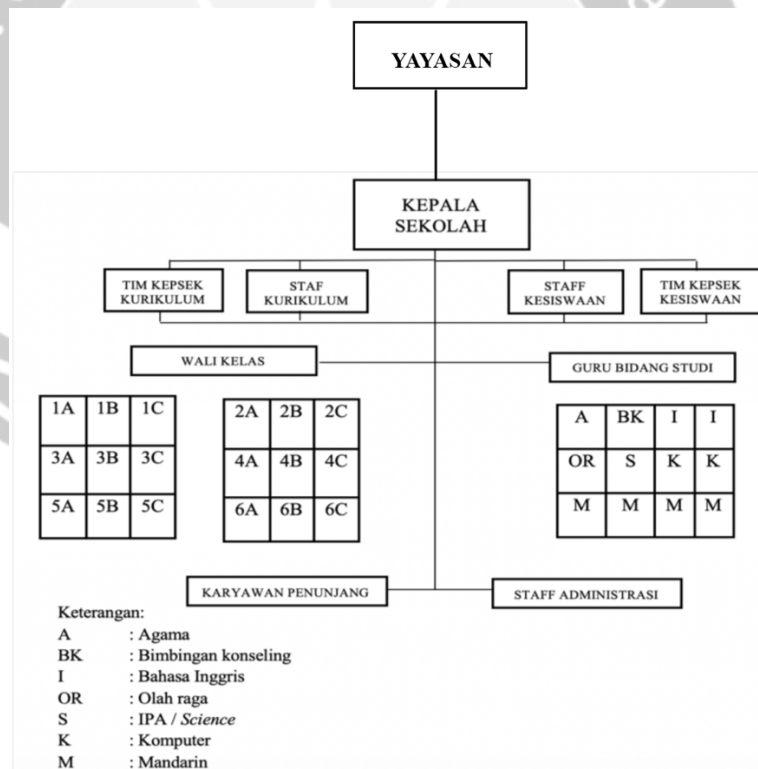
dan Omega bersifat kekal dan abadi. Mahkota pada puncak teratas dimaknai sebagai lambang kemuliaan Allah Tritunggal. Segitiga dan tiga lingkaran didalamnya berarti lambang Allah Tritunggal sebagai pelindung suster-suster Penyelenggara Ilahi.

(Sumber: Buku Pedoman Peserta Didik SD Santo Yoseph tahun 2019/2020, 2019, hal. 4).

F. Struktur Organisasi

Bagan 2.1

Struktur Organisasi SD Santo Yoseph Jakarta



Sumber: Data struktur organisasi SD St. Yoseph, Juni 2019

Pada struktur organisasi dapat dijelaskan bahwa secara struktural, dalam organisasi di bidang pendidikan ini, Yayasan Penyelenggaraan Ilahi Indonesia merupakan payung dari berdirinya sekolah dasar Santo Yoseph.

YPII menyerahkan tanggung jawab kepada kepala sekolah untuk mengatur jalannya pendidikan yang sesuai dengan visi misi yang sudah ditentukan oleh YPII (wawancara, “B”, Guru SD St. Yoseph, Juni 2019).

Dalam menjalankan keberlangsungan pendidikan di SD Santo Yoseph, sekolah ini memiliki bagian-bagian yang berperan dalam *jobdesknya* masing-masing. Seperti halnya tugas dari kepala sekolah adalah menjalankan pendidikan SD Santo Yoseph sesuai visi dan misi dari YPII. Di bawah kepala sekolah terdapat bagian atau divisi yang sangat penting dalam membantu jalannya pendidikan sekolah tersebut yaitu divisi bidang kurikulum yang terdiri dari tim kepala sekolah kurikulum dan staf kurikulum, dan bidang kesiswaan yang terdiri dari kepala sekolah kesiswaan dan staf kesiswaan. Keempat divisi ini merupakan sebagai perancang jalannya pendidikan dan kegiatan belajar mengajar. Dibawah itu sebagai eksekutor dari rancangan kegiatan mengajar tersebut adalah guru. Guru dibagi menjadi dua yaitu guru bidang studi dan wali kelas. Wali kelas juga dapat mengampu sebagai guru bidang studi. Wali kelas bertugas untuk mengajar mata pelajaran pokok dan bertanggung jawab dengan kelas yang diampu sampai dengan pelaporan seluruh hasil prestasi setiap murid dalam kelas tersebut. Sedangkan guru bidang studi, merupakan guru yang fokus mengajar dalam satu mata pelajaran tertentu, seperti halnya olahraga, bahasa mandarin, komputer, bahasa Inggris, konseling, dan lain-lain (wawancara, “B”, Guru SD St. Yoseph, Juni 2019).

Pada sisi lain, selain guru juga terdapat bagian atau divisi yang mengatur administrasi sekolah yaitu staf administrasi yang terdiri dari tata usaha dan petugas perpustakaan. Di samping itu, terdapat divisi yang bertugas memberikan pelayanan dalam perawatan fasilitas, kebersihan, dan keamanan yaitu *office boy* dan *security* (wawancara, “B”, Guru SD St. Yoseph, Juni 2019).

G. Aktivitas internal guru dan karyawan

Dalam melaksanakan kegiatan mengajar, setiap guru saling berkoordinasi dalam mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Pada setiap semester, setiap guru bidang studi melaporkan hasil pencapaian pembelajaran siswa kepada setiap wali kelas yang nantinya akan direkap menjadi *rapor*. Setiap guru juga wajib memberikan laporan kepada kepala sekolah mengenai pencapaian pembelajaran kelas serta evaluasi mengajar setiap semesternya (wawancara, “B”, Guru SD St. Yoseph, Juni 2019).

Dalam meningkatkan kerjasama dalam beraktivitas pada setiap guru, sekolah memiliki aktivitas rutin yang dijalankan oleh guru yang bertujuan untuk menjadikan kegiatan mengajar yang terstruktur dan sesuai dengan target mengajar. Kegiatan rutin guru selain mengajar adalah melakukan rapat yang diadakan dua minggu satu kali, dengan pembahasan mengenai kurikulum mengajar seperti persiapan dan penguatan materi, dan administrasi kelas. Selain rapat mingguan, sekolah juga mengadakan rapat tahunan yang membahas mengenai program yang akan dijalankan selama satu semester dan atau satu tahun ke depan, pendalaman materi bagi setiap

guru, penguatan visi misi bagi seluruh guru dan staf, serta membahas mengenai rapat acara yang mana acara tersebut merupakan acara bagi seluruh guru dan karyawan (acara natal, paskah, hari penyelenggara, *retreat*, *gathering*, dll). Seluruh rapat dilaksanakan oleh seluruh guru atau tim koordinator yang sudah dibentuk bersama dengan kepala sekolah, namun keputusan ada pada kepala sekolah (wawancara, “B”, Guru SD St. Yoseph, Juni 2019).

Aktivitas rapat bertujuan untuk mempersiapkan jalannya kegiatan baik kegiatan mengajar maupun program yang akan dilaksanakan. Di sisi lain, bagi seluruh guru memiliki kesempatan yang sama dalam memberikan masukan dan kritik. Masukan dan kritik akan dikomunikasikan kepada kepala sekolah secara tatap muka dan empat mata tanpa melibatkan guru lain. Kesempatan ini akan dilaksanakan dalam setahun dua kali atau lebih, bergantung pada kepala sekolah. Tujuan dari aktivitas ini adalah agar adanya keterbukaan antara guru dengan kepala sekolah, sehingga dapat membangun kerjasama yang kompak antar pimpinan dan karyawan. Di sisi lain juga, selain membangun kerjasama dan keterbukaan, sekolah juga memperhatikan pada kebutuhan setiap guru dan staf yaitu mengadakan *retreat* dan *gathering* yang diadakan dalam satu tahun satu kali. Hal ini merupakan tanda apresiasi sekolah kepada guru dan staf dalam berkontribusi untuk membangun sekolah (wawancara, “B”, Guru SD St. Yoseph, Juni 2019).